



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**IMPLEMENTASI *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
PADA PENDIDIKAN (PERGURUAN) TINGGI DI INDONESIA**

Sasli Rais
(1-14)

RELEVANSI NEW NORMAL TAHAP PANDEMI PADA EKONOMI SIRKULAR

Boyke Hatman
(15-29)

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PERUMAHAN GRAND WISATA BEKASI**

Djano Lastro
(30-44)

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
DI PT. SUMBER GUNADIMANIS**

Windarko, ST., MM.
(45-58)

**PENGARUH INDEKS DOW JONES, NASDAQ DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN FARMASI SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(59-71)

**PENGARUH DISIPLIN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PT. OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

Drs. Jatenangan Manalu, SH, SE, MM
(72-85)

**PENGARUH EFEKTIVITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. ALLIANZ LIFE INSURANCE INDONESIA KANTOR CABANG PONDOK INDAH**

Badrian
(86-110)

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT MULTI TERMINAL INDONESIA**

Wakhyudin & Rafael Immanuel
(111-126)

**ANALISA PEMERINGKATAN KOPERASI KARYAWAN
PT. MARTINA BERTO PUSPA KARYA JAKARTA TAHUN BUKU 2020**

Endro Praponco
(127-146)



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

PEMBINA

Dr. Wier Ritonga, SE., MM.

PENANGGUNG JAWAB / PIMPINAN REDAKSI

Dr. Yoewono, MM., MT.

DEWAN REDAKSI :

Dr. Rita Zahara, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Pandoyo, SE., MM.,
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak., Sasli Rais, SE, M.Si

MITRA BESTARI :

Prof. Dr. Masngudi, APU.
Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM., M.Pd.
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

STAF REDAKSI :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., M. Ak.,
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen

Alamat Redaksi :

Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021- 8008272, 8008580, Fax. 021 - 800 8272
E-mail : jurnalpbm@gmail.com, www.stiepbm.ac.id

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT PADA
PENDIDIKAN (PERGURUAN) TINGGI DI INDONESIA**

Sasli Rais

(1-14)

RELEVANSI NEW NORMAL TAHAP PANDEMI PADA EKONOMI SIRKULAR

Boyke Hatman

(15-29)

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PERUMAHAN GRAND WISATA BEKASI**

Djano Lastro

(30-44)

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
DI PT. SUMBER GUNADIMANIS**

Windarko, ST., MM.

(45-58)

**PENGARUH INDEKS DOW JONES, NASDAQ DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN FARMASI SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang

(59-71)

**PENGARUH DISIPLIN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PT. OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

Drs. Jatenangan Manalu, SH, SE, MM

(72-85)

**PENGARUH EFEKTIVITAS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. ALLIANZ LIFE INSURANCE INDONESIA KANTOR CABANG PONDOK INDAH**

Badrian

(86-110)

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT MULTI TERMINAL INDONESIA**

Wakhyudin & Rafael Immanuel

(111-126)

**ANALISA PEMERINGKATAN KOPERASI KARYAWAN
PT. MARTINA BERTO PUSPA KARYA JAKARTA TAHUN BUKU 2020**

Endro Praponco

(127-146)

PENGARUH INDEKS DOW JONES, NASDAQ DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ferstmawaty Tondang

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : tondangfrismawaty@yahoo.com

ABSTRACT

This research aimed to find out of effects of DOW JONES INDEX, NASDAQ INDEX and IDX COMPOSITE toward STOCK RETURN of pPharmaceutical Industries during the Covid-19 Pandemic.

Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accrued food and beverage manufactured listing in Indonesia Stock Exchange. Data analysis with multi linear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a classic assumption examination which consist of data normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. Analysis result indicates that Dow Jones Index, Nasdaq Index and IDX COMPOSITE simultaneously have significant influence to stock return. This result of research show that variable Dow Jones Index partially had not significant influence to stock return. Variable Nasdaq Index partially had not significant influence to stock return. Variable IDX Composite had significant influence to stock return. Prediction capability from these three independent variables toward stock return is 9,4% where the balance 90,6% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Keywords: Dow Jones Index, Nasdaq Index, IDX Composite, Stock Return

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sejak adanya pandemic covid-19 melanda Indonesia bahkan dunia, kebutuhan akan obat-obatan demikian

besarnya sehingga diharapkan harga saham perusahaan farmasi akan naik yang akhirnya diharapkan return saham perusahaan farmasi naik.

Obat-obatan dan vaksin yang banyak dipakai sebagian besar dihasilkan perusahaan-perusahaan yang memproduksi di luar negeri.

Salah satu elemen yang bisa dipakai dalam memantau pergerakan kenaikan dan penurunan pasar investasi saham di Indonesia adalah Indeks IHSG. Untuk mengetahui pergerakan saham di luar negeri dapat menggunakan pergerakan Indeks Dow Jones dan Indeks NASDAC. Memantau pergerakan Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG dapat membantu dalam mengetahui perekonomian nasional dan internasional. Sejak pandemic covid-19 terjadi di dunia yang juga melanda Indonesia, IHSG mengalami penurunan yang sangat tajam demikian juga Indeks Dow Jones dan Indeks NASDAC.

Perubahan Indeks Dow Jones dan Indeks NASDAC sering kali digunakan investor untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi

IHSG merupakan cerminan pergerakan harga saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEI. IHSG salah satu elemen yang biasa dipakai investor dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.

1. Identifikasi Masalah

- a. Pergerakan Indeks Dow Jones bulan Maret 2020-Agustus 2021
- b. Pergerakan Indeks NASDAC bulan Maret 2020-Agustus 2021.
- c. Pergerakan IHSG bulan Maret 2020-Agustus 2021 yang cenderung turun.
- d. Harga saham perusahaan farmasi yang cenderung tidak stabil sejak adanya pandemi covid-19

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data bulan Maret 2020 –Agustus 2021
- c. Variabel independen yang digunakan adalah Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG
- d. Variabel dependen yang digunakan adalah return saham perusahaan farmasi

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.

2. Apakah Indeks Dow Jones secara partial mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.
3. Apakah Indeks NASDAC secara partial mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.
4. Apakah IHSG secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.
- b. Untuk mengetahui apakah Indeks Dow Jones secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.
- c. Untuk mengetahui apakah Indeks NASDAC secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.
- d. Untuk mengetahui apakah IHSG secara partial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan farmasi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Investor dan calon investor
Hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bila akan melakukan investasi pada perusahaan farmasi.
- b. Bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi investor, dan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG terhadap return saham perusahaan farmasi selama pandemi covid-19.

Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Return Saham

Semakin besar Indeks Dow Jones maka return saham semakin besar.

H1: Diduga secara parsial Indeks Dow Jones mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Indeks NASDAC terhadap return saham

Semakin besar Indeks NASDAC maka return saham semakin besar

H2: Diduga secara partial Indeks NASDAC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham

Pengaruh IHSG terhadap return saham

Semakin besar IHSG maka semakin besar return saham

H3: Diduga secara parsial IHSG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini digambarkan bagaimana proses penelitian dilaksanakan serta langkah-langkah yang ditempuh di dalam pengumpulan dan pengolahan data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan mulai bulan Oktober 2021.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga emas yang diperoleh dari dan *website* Antam, <http://www.antam.com>. Data Indeks Dow Jones bulanan, Indeks NASDAC bulanan dan IHSG bulanan dan harga saham bulanan perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun. Jumlah populasi adalah sebanyak 7 perusahaan.

2. Sampel Penelitian
Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purpose sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Variabel dependen yaitu return saham perusahaan farmasi (Y)
- b. Variabel independen yaitu:
X1 = perubahan Indeks Dow Jones bulan Maret 2020–Agustus 2021.
X2 = perubahan Indeks NASDAC bulan Maret 2020- Agustus 2021
X3 = perubahan IHSG bulan Maret 2020–Agustus 2021.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

Y = Return Saham Bulanan

Return saham = $\frac{\text{Harga saham } t - \text{harga saham } t-1}{\text{harga saham } t-1}$

X1 = Perubahan Indeks Dow Jones

= $\frac{\text{Indeks Dow Jones } t - \text{Indeks Dow Jones } t-1}{\text{Indeks Dow Jones } t-1}$

X2 = Perubahan Indeks NASDAC

= $\frac{\text{Indeks NASDAC } t - \text{Indeks NASDAC } t-1}{\text{Indeks NASDAC } t-1}$

X3 = Perubahan IHSG

= $\frac{\text{IHSG } t - \text{IHSG } t-1}{\text{IHSG } t-1}$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian

F. Metode Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran *mean*, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Nilai yang semakin mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi bias terhadap jumlah variabel independen dalam model regresi, sehingga banyak peneliti menganjurkan menggunakan *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

3. Regresi Linier Berganda

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Indeks Dow Jones

X2 = Indeks NASDAC

X3 = IHSG

e = error

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga penyimpangan asumsi klasik yang dapat

terjadi dalam penggunaan model regresi linier berganda, yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*), karenanya perlu dideteksi terlebih dahulu kemungkinan terjadinya penyimpangan tersebut dengan menggunakan:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk *tolerance value* adalah 0,1 dan batas untuk nilai VIF harus kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan: *tolerance value* <0,1 atau VIF > 10 maka ada multikolinieritas. *Tolerance value* >0,1 atau VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi

yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Metode uji yang dilakukan adalah Durbin Watson.

Kriteria penerimaan:

Bila $dl < dw < du$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi

3. Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser pada program SPSS.

Kriteria keputusan: bila nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F Test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Langkah-langkah:

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas F-hitung dengan $\alpha = 5\%$
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

Ho ditolak jika $p < 0,05$

Ho diterima jika $p > 0,05$

b. Uji Parsial (t test)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t:

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas t-hitung dengan $\alpha = 5\%$
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
Ho ditolak jika $p < 0,05$
Ho diterima jika $p > 0,05$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis *Ordinary Least Square* dan Uji Hipotesis

1. Analisis *Ordinary Least Square*

a. Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .021 | .029 | | .729 | .467 | | |
| | INDEKS DOW JONES | -1.560 | .830 | -.269 | -1.879 | .063 | .385 | 2.600 |
| | INDEKS NASDAQ | 1.869 | .769 | .384 | 2.430 | .017 | .315 | 3.173 |
| | IHSG | .677 | .658 | .109 | 1.029 | .306 | .700 | 1.429 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,021 - 1,560 X_1 + 1,869 X_2 + 0,677 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,021 mempunyai arti apabila Indeks Dow Jones, Indeks NASDAQ dan IHSG = 0

maka return saham bernilai positif 0,021.

- Koefisien regresi X1 sebesar -1,560 artinya setiap kenaikan Indeks Dow Jones sebesar satu satuan maka return saham akan turun sebesar 1,560.

- Koefisien regresi X2 sebesar 1,869 artinya apabila Indeks NASDAC naik sebesar satu satuan maka return saham naik sebesar 1,869.

- Koefisien regresi X3 sebesar 0,677 artinya apabila IHSG naik sebesar satu satuan maka return saham naik sebesar 0,677.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .307 ^a | .094 | .070 | .2395909 | 1.831 |
| a. Predictors: (Constant), IHSG, INDEKS DOW JONES, INDEKS NASDAQ | | | | | |
| b. Dependent Variable: RETURN SAHAM | | | | | |

Dari tabel di atas diketahui nilai R^2 sebesar 0,094 ini berarti sebesar 9,4% return saham bisa dijelaskan oleh variabel-variabel

independen, sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak turut dalam penelitian.

a. Uji hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .684 | 3 | .228 | 3.975 | .010 ^b |
| | Residual | 6.601 | 115 | .057 | | |
| | Total | 7.286 | 118 | | | |
| a. Dependent Variable: RETURN SAHAM | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), IHSG, INDEKS DOW JONES, INDEKS NASDAQ | | | | | | |

Dari tabel di atas diketahui nilai probabilitas sebesar 0,010 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 jadi secara simultan variabel

bebas Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .008 | .011 | | .716 | .476 |
| | INDEKS DOW JONES | -.506 | .317 | -.243 | -1.595 | .114 |
| | INDEKS NASDAQ | .084 | .292 | .048 | .287 | .775 |
| | IHSG | .754 | .257 | .372 | 2.938 | .004 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas diketahui sebagai berikut:

- Nilai signifikansi Indeks Dow Jones sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 berarti H1 ditolak, artinya secara parsial Indeks Dow Jones tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.
- Nilai signifikansi Indeks NASDAC sebesar 0,775 lebih besar dari 0,05 berarti H2 ditolak, artinya secara parsial Indeks NASDAC tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
- Nilai signifikansi IHSG sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 berarti H3 diterima, artinya secara parsial IHSG berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .25643627 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .109 |
| | Positive | .109 |
| | Negative | -.068 |
| Test Statistic | | .109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .188 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorof Smirnov, didapat hasil dari Asymp. sig. 0,1188

> 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .021 | .029 | | .729 | .467 | | |
| | INDEKS DOW JONES | -1.560 | .830 | -.269 | -1.879 | .063 | .385 | 2.600 |
| | INDEKS NASDAQ | 1.869 | .769 | .384 | 2.430 | .017 | .315 | 3.173 |
| | IHSG | .677 | .658 | .109 | 1.029 | .306 | .700 | 1.429 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* mendekati 1 dan VIF di bawah 10,

hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .307 ^a | .094 | .070 | .2395909 | 1.831 |

a. Predictors: (Constant), IHSG, INDEKS DOW JONES, INDEKS NASDAQ
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

$k = 4$ dan $n = 72$, dari table Durbin Watson diperoleh angka $du = 1,7054$ dan $4-du = 2,169$ berarti nilai DW

sebesar 1,831 berada diantara nilai du dan $4-du$, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

c. Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.127 | .175 | | 6.438 | .000 |
| | INDEKS DOW JONES | -.967 | 3.906 | -.055 | -.248 | .805 |
| | INDEKS NASDAQ | 3.718 | 3.405 | .240 | 1.092 | .279 |
| | IHSG | -5.485 | 3.253 | -.213 | -1.686 | .097 |

a. Dependent Variable: Abs_Res_2

Dari tabel di atas diketahui semua variabel bebas tidak ada yang signifikan terhadap absolut dari *unstandardized residual* di mana tidak ada satupun signifikansi variabel yang di bawah 0,05, artinya semua variabel lulus uji heterokedastisitas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap return saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi Indeks Dow Jones sebesar 0,114 berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Indeks Dow Jones tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh Indeks NASDAC terhadap return saham.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi Indeks NASDAC sebesar 0,775 berarti lebih

besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Indeks NASDAC tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh IHSG terhadap return saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi IHSG sebesar 0,004 berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kesimpulan ini ditunjuk-

kan oleh sig 0,010 (uji F) yang lebih kecil dari 0,05.

2. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas adalah sebesar 9,4% dan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.
3. Variabel bebas Indeks Dow Jones, nilai signifikansi sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan secara parsial Indeks Dow Jones tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4. Variabel bebas Indeks NASDAC, nilai signifikansi sebesar 0,775 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan secara parsial Indeks NASDAC tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
5. Variabel bebas IHSG, nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan secara parsial IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham.

B. Saran

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan farmasi sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar Indeks Dow Jones, Indeks NASDAC dan IHSG khususnya di masa pandemic yang cukup sulit mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2018.
- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2011.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- _____. *Pengantar Pasar Modal*, edisi 1, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Jogiyanto H.M. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Edisi Ketiga, BPF, Yogyakarta, 2003.
- Kamaruddin Akhmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Manurung, Adler Haynes, *Berani Bermain Saham*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2013.
- Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006.
- Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, 2001.
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Kencana, Jakarta, 2012.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP, YKPN, Yogyakarta, 2000.
- _____. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit UPP, AMP, YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Penerbit UPP, AMP, YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2012.
- Tondang Fersmawaty, *Pengaruh Harga Emas dan IHSG Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Selama Pandemi Covid-19 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jakarta, 2021.

www.idx.co.id

www.financeyahoo.com